



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

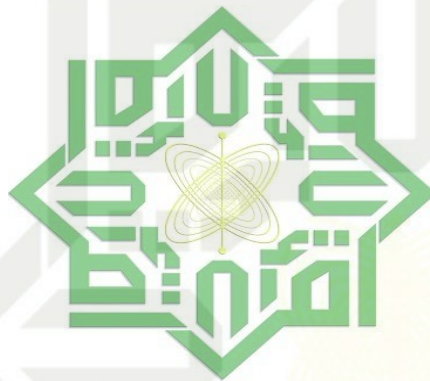
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MEKANISME PEMBIAYAAN MIKRO DENGAN AKAD
MURABAHAH DI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH
KANTOR CABANG PEKANBARU**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat Guna

Memperoleh Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AISYAH FITRIANI

NIM. 01720625105

JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan

Laporan akhir ini dengan judul MEKANISME PEMBIAYAAN MIKRO DENGAN AKAD MURABAHAH DI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU, yang ditulis oleh:

Nama : AISYAH FITRIANI
 NIM : 01720625105
 Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 3 Dzulqaidah 1441 H

24 Juni 2020 M

Pembimbing Laporan Akhir

Zuraidah, M.Ag

NIP. 19710813 199603 2001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, "MEKANISME PEMBIAYAAN MIKRO DENGAN
MURABAHAH DI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH KANTOR
PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : AISYAH FITRIANI
NIM : 01720625105
Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Tanggal dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2020
Waktu : 08.00 WIB

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 AGUSTUS 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Nurnasrina, SE., M.Si

Sekretaris
Nuryanti, S.EI., ME.Sy

Penguji I
D. Nilawati, SE., M.Si

Penguji II
D. H. Zul Ikromi, Lc., M.Sy

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Fitriani (2020): “Mekanisme Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pekanbaru”.

Latar belakang penulis mengambil judul ini adalah melihat minimnya pengetahuan terhadap prosedur atau mekanisme pembiayaan yang diterapkan di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru membuat masyarakat tersebut kesulitan dalam hal mengajukan pembiayaan. Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui mekanisme pembiayaan mikro dengan akad murabahah, mengetahui kendala pembiayaan mikro dengan akad murabahah, dan mengetahui solusi dari masalah pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan pada BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru yang beralamat di Jalan Arifin Ahmad No. 113 Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah pimpinan, kepala divisi dan seluruh karyawan bagian pembiayaan mikro yang berjumlah 2 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 3 orang yaitu pimpinan, kepala divisi dan 1 orang karyawan bagian pembiayaan mikro. Teknik pengumpulan data melalui, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa mekanisme pembiayaan mikro pada BRI Syariah KC Pekanbaru telah sesuai dengan prosedur umum yang berlaku dalam perbankan syariah sesuai dengan peraturan bank Indonesia dan surat edarannya, BRI Syariah KC Pekanbaru menerapkan akad *murabahah bil wakalah*. Kendala yang dihadapi pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah KC Pekanbaru adalah terletak pada nasabah di mana ada nasabah melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak bank yang telah dibuat sesuai kesepakatan kedua belah pihak yaitu pihak nasabah dan pihak bank berdasarkan prinsip syariah. Solusi yang diambil dalam menghadapi masalah pembiayaan mikro dengan akad Murabahah di BRI Syariah KC Pekanbaru adalah BRI Syariah KC Pekanbaru menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai aspek jaga-jaga yang dilakukan di BRI Syariah KC Pekanbaru untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan kedepannya seperti marketing sales mempertimbangkan calon nasabah terlebih dahulu sesuai dengan prinsip yang harus terpenuhi yang dikenal dengan prinsip 5C, memberikan pembiayaan mikro sesuai dengan teori yang ada, kemudian pihak bank melakukan pengawasan dalam penyaluran pembiayaan mikro dengan tujuan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam pengembangan usaha nasabah serta kelancaran pembayaran angsuran.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Mikro, Murabahah, Wakalah*



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul ***“Mekanisme Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pekanbaru”*** merupakan hasil karya ilmiah. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ahli Madya (A.Md.) pada Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama keluarga besar penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat, yaitu Ayahanda Arif Supardi dan Ibunda Faridah, Kakak Kandung Perempuan Siska, adik kandung Aditya Firman Syah dan Khalijah Umaira, keluarga besar Sinor toli'ah dan Ahmad Hafsa yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun material. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S. Ag, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Dr.Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Bapak. Dr. H.



Magfirah, MA, selaku Wakil Dekan III yang bersedia membantu mempermudah penulis dalam penyelesaian skripsi.

Ibu Nurnasrina, S.E, M.Si selaku ketua jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau serta Ibu Dr. Jenita, SE, MM selaku Sekretaris Program Studi D-III Perbankan Syariah.

Ibu Zuraidah, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan nasehat serta membantu mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Hairul Amri, M.Ag. selaku pembimbing akademik penulis pada perkuliahan semester 1-6.

Bapak Ridwan Muckhlis selaku pimpinan cabang BRI Syariah KC Pekanbaru, Bapak Hizam Alnazri selaku Mikro Marketing Manager, Zulfami Rozi selaku karyawan pembiayaan mikro yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam penelitian ini dan seluruh karyawan BRI Syariah yang telah membantu dalam perampungan pengumpulan data.

Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Program D3 Perbankan Syariah.

Teman-teman Magang Jamkrindo Syariah.

Akhirnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 24 Juni 2020

AI SYAH FITRIANI
NIM. 01720625105



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II : GAMBARAN UMUM BRI SYARIAH KC PEKANBARU	
A. Sejarah BRI Syariah KC Pekanbaru	16
B. Visi dan Misi BRI Syariah KC Pekanbaru	17
C. Struktur Organisasi BRI Syariah KC Pekanbaru	19
D. Produk-Produk yang ada di BRI Syariah KC Pekanbaru	20
BAB III : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Mekanisme	23
B. Pengertian Pembiayaan.....	23



C. Pembiayaan Mikro..... 25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pengertian Pembiayaan Mikro	25
	Tujuan Pembiayaan Mikro.....	26
	Unsur-Unsur Pembiayaan Mikro	26
	Fungsi Pembiayaan Mikro	27
	D. Akad Murabahah.....	28
	Pengertian Akad Murabahah.....	28
	Dasar Hukum Akad Murabahah	30
	Rukun dan Syarat Akad Murabahah.....	34
	Tujuan Akad Murabahah	35

BAB IV : PEMBAHASAN

A. Mekanisme Pembiayaan mikro dengan akad Murabahah di BRI Syariah KC Pekanbaru	36
B. Kendala yang dihadapi pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah KC Pekanbaru.....	46
C. Solusi dalam menghadapi masalah pembiayaan mikro dengan akad Murabahah di BRI Syariah KC Pekanbaru	48

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Gambar II.1 Struktur Organisasi BRI Syariah KC Pekanbaru	19
----------------------------------	--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam dan sebagai umat muslim yang taat, sudah seharusnya kita berusaha sebaik mungkin untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Seperti halnya dalam kehidupan bertransaksi. Kita sebagai umat muslim dilarang untuk bertransaksi dengan cara yang haram dan salah satunya adalah dilarangnya mengambil riba dari sebuah transaksi. Munculnya lembaga keuangan syariah menjadi penolong dan jalan keluar baru bagi masyarakat Indonesia terutama umat muslim yang sebagian besar menjadi penduduk di Indonesia.¹

Ide pendirian bank syari'ah di Indonesia tidak terlepas dari adanya wacana yang terus bergulir tentang pendirian bank-bank syari'ah di negara-negara Islam. Ide pendirian perbankan syari'ah di Indonesia dapat dilihat dari berbagai keputusan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan maupun pandangan dari para intelektual Islam di Indonesia. Diawali dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 1992, yang dalam kurun waktu hanya 7 tahun mampu memiliki lebih dari 45 outlet yang terbesar di Jakarta, Bandung, Balikpapan, Semarang dan Makassar. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan diterbitkannya UU No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan

¹Masitoh Syahidah, Azis Budi Setiawan dan Endang Ahmad Yani, *Strategi Pemasaran Produk Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah CPS Margonda*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 7 No.2, ISSN (cet): 2355-1755 ISSN (online): 2579-6437, 2018, h. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuriddin Kasim Riau

diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi bank syariah.²

Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³ Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan juga menjadi concern dari perbankan syariah, disamping sebagai lembaga yang mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS).⁴

Pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.⁵ Usaha pembentukan

²Rini Febriyani Hairi, *Analisis Mekanisme terhadap Pembiayaan Mikro dengan Akad Muabahah di PT. Bank Syariah Mandiri Branch Office Buleleng*, Jurnal Riset Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 6 No. 2, ISSN: 2337-537X, 2017, h. 37- 38.

³Ali Suyanto Herli, *Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 3.

⁴Muslimin Kara, *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jurnal Ahkam UIN Alauddin Makassar, Vol. XIII No. 2, 2013, h. 315.

⁵*Ibid.*

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem ini didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram, dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.⁶

Sistem perbankan Islam sudah seharusnya menjadi sarana pendukung untuk mewujudkan tujuan dari sistem sosial dan ekonomi Islam, oleh karenanya sistem perbankan Islam diharapkan memiliki tujuan dan berfungsi sebagai berikut:

1. Kemakmuran ekonomi yang meluas dengan tingkat kerja yang penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum (*economic well-being with full employment and optimum rate of economic growth*);
2. Keadilan sosial-ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata (*socio-economic justice and equitable distribution of income and wealth*);
3. Stabilitas nilai uang untuk memungkinkan alat tukar tersebut menjadi suatu unit perhitungan yang terpercaya, standar pembayaran yang adil dan nilai simpan yang stabil (*stability in the value of money*);
4. Mobilisasi dan investasi tabungan bagi pembangunan ekonomi dengan cara-cara tertentu yang menjamin bahwa pihak-pihak yang berkepentingan;
5. Mendapatkan bagian pengembalian yang adil (*mobilisation of savings*);

⁶Nina Indah Febriana, *Analisis Kualitas Pelayanan Bank terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*, Jurnal An-Nisbah IAIN Tulungagung, Vol. 03 No. 01, 2016, h. 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

6. Pelayanan efektif atas semua jasa-jasa yang biasanya diharapkan dari sistem perbankan (*effective other services*).⁷

Upaya meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah, Bank Indonesia telah melakukan upaya untuk peningkatan pemahaman terhadap konsep keuangan syariah, menyusun norma-norma keuangan syariah, serta mengkaji mekanisme dan penerapan sistem pengawasan yang terintegrasi. Bank Indonesia juga telah melakukan kajian mengenai tingkat kesehatan dan konsep permodalan bagi bank syariah secara komprehensif merupakan bagian dari implementasi program pengawasan berbasis risiko untuk memenuhi persyaratan *international best practices*.⁸

Menurut jenisnya, bank syariah dibedakan atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Yang membedakan dari keduanya adalah ada atau tidaknya pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran dalam kegiatan operasionalnya (misalnya: transfer dan kliring), dimana pada Bank Umum Syariah terdapat layanan jasa tersebut sedangkan BPRS tidak. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan, primer, sekunder, maupun tersier. Adakalanya masyarakat tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kehidupan hidupnya. Oleh karenanya, dalam perkembangan perekonomian masyarakat yang semakin

⁷Muhamad Turmudi, *Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, Vol. 2 No. 2, 2017, h. 21-22.

⁸Achmad Tavip Junaedi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keadilan, dan Kepuasan Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Propinsi Riau)*, Jurnal Aplikasi Manajemen universitas Brawijaya Malang, Vol. 10 No. 1, 2012, h. 62.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat muncullah jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.⁹

Pentingnya pembiayaan mikro untuk membantu mengembangkan usaha agar lebih maksimal. Memperkuat sektor usaha kecil dan menengah sesungguhnya merupakan dasar bagi kita dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga bagi kita, membangun perekonomian nasional yang kuat, hanya dapat dilakukan manakala institusi ekonomi mikro negeri ini mendapatkan perhatian dan dukungan dari semua pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat lain secara keseluruhan. Inilah paradigma yang harus dibangun dan ditanamkan, agar problematika kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di tanah air ini dapat diatasi. Keberhasilan lembaga keuangan mikro atau pembiayaan mikro dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan tersebut di atas telah diungkap dalam berbagai hasil studi tentang masalah ini sejak pertengahan 1990-an oleh Amin, Pierre, Ahmed, dan Haq, Robinson dan Remenyi.¹⁰

Dilihat dari potensi dan sumber pendanaan yang sudah berjalan, sebenarnya pembiayaan mikro memiliki potensi pembiayaan dan pengelolaan dana ekonomi umat yang cukup besar. Jika pengelolaan dana umat bisa dilakukan secara terpadu antar institusi keuangan syariah, maka hal tersebut akan menjadi sumber kekuatan yang sangat besar. Namun yang harus diingat adalah besarnya potensi tersebut tidak akan pernah terwujud tanpa diiringi

⁹Rini Febriyani Hairi, *Op.Cit*, h. 38.

¹⁰Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro Institusi, Kinerja, dan Sustentabilitas*, (Jakarta: Andi Offset, 2008), h. 2.

perbaikan dan inovasi dari semua elemen yang terkait di dalamnya, baik dari aspek kelembagaan, pendanaan, maupun pelayanan.

Sebagaimana diketahui, pembiayaan mikro merupakan pembiayaan bank kepada nasabah dengan akad jual beli (murabahah), yang diperuntukkan kepada nasabah yang telah mempunyai usaha mikro dan membutuhkan pengembangan usahanya, namun tidak semua masyarakat mengetahui tentang tata cara pengajuan pembiayaan mikro. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah telah merumuskan maksud dari “Akad”, bahwa “Akad adalah kesepakatan tertulis antara Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan prinsip Syariah”. Berdasarkan rumusan tentang akad tersebut, jelaslah bahwa akad memuat sejumlah hak dan kewajiban bagi para pihak, yakni pihak Bank Syariah dan pihak nasabah selaku pemohon akad pembiayaan murabahah.¹¹

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 04 Tahun 2000, murabahah adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba dengan syarat harus sepengetahuan kedua belah pihak.¹² Mekanisme pembiayaan atas dasar akad murabahah yaitu:

¹¹Rini Febriyani Hairi, *Op.Cit.*,

¹²Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Syariah*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi murabahah dengan nasabah.
2. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
3. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah.
4. Bank dapat memberikan potongan dalam besaran yang wajar dengan tanpa diperjanjikan dimuka.¹³

PT. BRI Syariah adalah salah satu bank berbasis syariah yang ada di Pekanbaru yang beralamat di Jl. Arifin Ahmad No.113. PT BRI Syariah beroperasi dengan mempersembahkan bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan bermakna. Melayani nasabah dengan layanan yang prima dan menawarkan berbagai produk kepada nasabah sesuai prinsip syariah.¹⁴

PT. BRI Syariah yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan tentunya sangat mendukung akan perkembangan para pengusaha mikro, dukungan tersebut direalisasikan dengan mengeluarkan sebuah produk yang berupa pembiayaan bagi para pengusaha mikro yang diberi nama Unit Mikro BRI Syariah iB yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan

¹³ Nurnasrina, *Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), h. 145.

¹⁴ Ismerelda dan Ruzikna, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah Bisnis Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Cabang Pekanbaru)*, JOM FISIP Universitas Riau, Vol. 2 No. 2, 2015, h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal ataupun investasi. Dengan adanya program pembiayaan tersebut para pengusaha mikro dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya.¹⁵

Di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dalam pembiayaan mikro menggunakan akad pembiayaan murabahah. Pembiayaan mikro di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru biasanya ada nasabah yang mengajukan pembiayaan, kemudian pihak BANK mensurvei apakah calon nasabah tersebut layak atau tidak. Tujuannya adalah untuk menghindari kemungkinan besar bank akan menderita kerugian karena ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjamannya alias macet.¹⁶ Jika layak maka pihak BANK menentukan margin kemudian angsuran bisa dilakukan beberapa bulan.

Salah satu yang diminati oleh masyarakat di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru adalah pembiayaan mikro. Pembiayaan mikro diperuntukkan bagi pengusaha kecil menengah kebawah. Minimnya pengetahuan terhadap prosedur atau mekanisme pembiayaan yang diterapkan di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru membuat masyarakat tersebut kesulitan dalam hal mengajukan pembiayaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menuangkan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **“MEKANISME PEMBIAYAAN MIKRO DENGAN AKAD MURABAHAH DI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU.”**

¹⁵ Muhamad Turmudi, *Op.Cit*, h. 22.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2008), h. 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada Mekanisme Pembiayaan Mikro dengan Akad Murabahah di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru?
3. Bagaimana solusi dalam menghadapi masalah pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kendala pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui solusi dari masalah pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka manfaat dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pada produk pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.
- 2) Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

2. Bagi Akademisi

- 1) Sebagai tambahan informasi dalam dunia perbankan dalam membentuk jaringan antara lembaga keuangan dan Akademik.
- 2) Menambah referensi perpustakaan kampus bagi mahasiswa yang akan menulis tugas akhir.

3. Bagi BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

Sebagai bahan masukan kepada lembaga dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada nasabah.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pekanbaru yang beralamat di Jl. Arifin Ahmad No.113 Pekanbaru. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena perusahaan ini merupakan lembaga keuangan umum dengan menggunakan prinsip syariah dalam operasionalnya, berdiri di tempat yang strategis di dekat jalan raya yang mudah dijangkau untuk masyarakat, dan memiliki visi dan misi yang dapat memajukannya khususnya fokus dipembiayaan segmen mikro serta jumlah portofolio pembiayaan mikro pada BRI Syariah meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pimpinan, kepala divisi dan karyawan bagian pembiayaan mikro PT. BRI Syariah KC Pekanbaru. Objek penelitiannya adalah Mekanisme Pembiayaan Mikro dengan Akad Murabahah di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi pada penelitian adalah pimpinan, kepala divisi dan seluruh karyawan bagian pembiayaan mikro yang berjumlah 32 orang.

¹⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 163.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu yang juga mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap serta dianggap dapat mewakili populasi.¹⁸ Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah sampel yang mewakili jumlah populasi yang ada, yang kategori sampelnya itu telah ditetapkan sendiri oleh peneliti.¹⁹ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu pimpinan, kepala divisi dan 1 orang karyawan bagian pembiayaan mikro.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁰

5. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab. Metode wawancara ini berguna bagi penulis dalam menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi) baik kepada

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Fakultas Hukum, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi III*, (Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning, 2019), h. 29

²⁰Rini Febriyani Hairi, *Op.Cit*, h. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala divisi pembiayaan mikro dan karyawan divisi pembiayaan mikro PT. BRI Syariah KC Pekanbaru guna memperoleh data yang diharapkan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.²¹

3) Analisa Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian kemudian apakah sudah sesuai dengan standar yang ada pada saat itu untuk selanjutnya dideskripsikan bagaimana mekanisme pembiayaan mikro dengan akad murabahah pada BRI Syariah KC. Pekanbaru.²²

6. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode, yaitu:

a. Deduktif

Metode deduktif adalah penulis menarik suatu kesimpulan dari suatu pernyataan atau dalil yang bersifat umum menjadi suatu yang bersifat khusus.

b. Deskriptif

Deskriptif, penulis menggunakan metode dengan data-data yang di perlukan dalam penelitian.

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah pokok-pokok uraian yang akan dibahas dalam skripsi secara terperinci yang disusun menjadi bagian-bagian yang berkaitan.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM BRI SYARIAH KC PEKANBARU

Pada bab ini penulis menguraikan sejarah BRI Syariah KC Pekanbaru, visi dan misi BRI Syariah KC Pekanbaru, struktur organisasi BRI Syariah KC Pekanbaru, produk-produk yang ada di BRI Syariah KC Pekanbaru.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan tentang pengertian mekanisme, pengertian pembiayaan, pengertian pembiayaan mikro, prinsip pembiayaan mikro, pengertian akad murabahah, dasar hukum, rukun dan syarat akad serta tujuan akad murabahah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian mengenai pembahasan mekanisme pembiayaan mikro di BRI Syariah KC Pekanbaru, serta kendala dan solusi yang dihadapi pembiayaan mikro di BRI Syariah KC Pekanbaru.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM BRI SYARIAH KC PEKANBARU

A. Sejarah BRI Syariah KC Pekanbaru

Pendirian dan pembentukan PT. BRI Syariah cabang Pekanbaru tidak terlepas dari perjalanan panjang PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk yang telah berdiri sejak tahun 1895. Pendirian dan pembentukan PT. BRI Syariah cabang Pekanbaru berawal dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus tumbuh secara positif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BRISyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah. BRISyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRISyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRISyariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Sedangkan Kantor Cabang PT. Bank BRI Syariah wilayah Pekanbaru didirikan pada tanggal 21 Januari 2005 organisasi Unit Usaha Syariah PP (Persero) SK Direksi BRI No. Kep: S. DIR/ PPP/ 12/ 2001 Tanggal 07 Desember 2001 yang lokasinya terletak di jalan HR. Juanda No. 188-1889, Pekanbaru.

Pada tahun 2018, BRISyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRISyariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.²³

²³ https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah (diakses pada 19 Februari 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Visi dan Misi BRI Syariah KC Pekanbaru

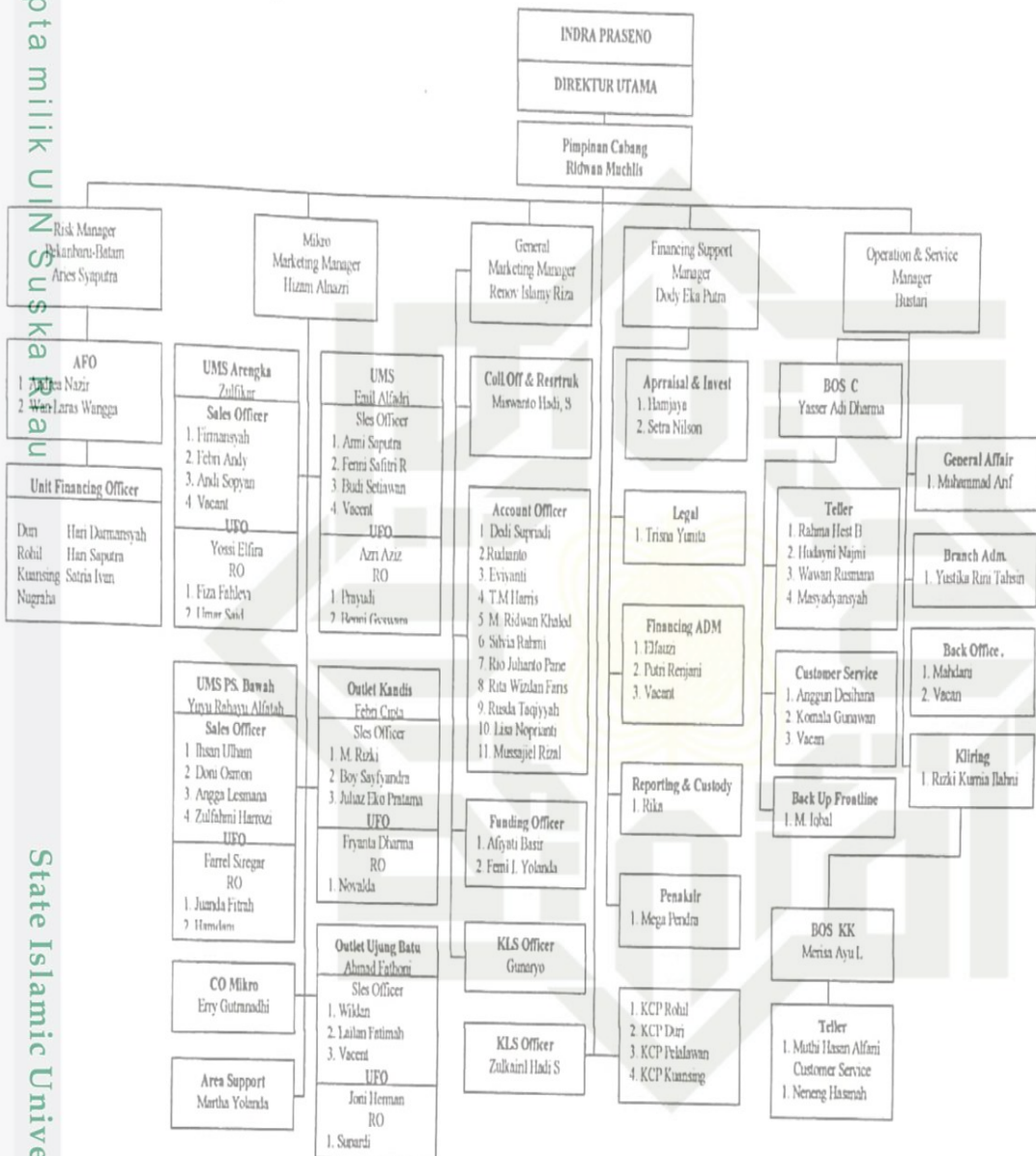
PT. Bank BRI Syariah memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan dan fungsinya sebagai bank syariah. Adapun visi PT. Bank BRI Syariah adalah menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Untuk mewujudkan visinya, PT. Bank BRI Syariah memiliki misi yaitu:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.²⁴

²⁴ https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=visimisi (diakses pada 19 Februari 2020).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi BRI Syariah KC Pekanbaru



Gambar II.1 Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Produk-Produk yang ada di BRI Syariah KC Pekanbaru

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Pekanbaru banyak meluncurkan produk-produk handal yang berkarakter syariah, adapun produk-produk tersebut akan diuraikan sebagai berikut:²⁵

1. Produk penghimpun dana

- a. Prinsip wadi'ah (giro wadi'ah)
- b. Prinsip mudharabah: Mudharabah Mutlaqah dan Mudharabah Muqayyadah

Adapun produk penghimpunan yang ada pada PT. Bank BRI Syariah di antaranya:

- 1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB
- 2) Tabungan Haji BRI Syariah iB
- 3) Tabungan Impian BRI Syariah iB
- 4) TabunganKu BRI Syariah iB
- 5) Giro BRI Syariah iB
- 6) Deposito BRI Syariah iB

2. Produk penyaluran dana

- a. Prinsip jual beli meliputi murabahah, istisnah dan salam
- b. Prinsip sewa(ijarah wa iqtina dan ijarah muntahiya bitamlik)
- c. Prinsip bagi hasil meliputi Musyarakah, Mudharabah mutlaqah, Mudharabah Muqayyadah.
- d. Jasa perbankan meliputi Qardh, Hiwalah, Rahn

²⁵<https://brisyariah.co.id/produkPerbankan.php?f=corporate&idp=61bbe3af187623642863482019e6ca3> (diakses pada 3 maret 2020).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jenis produk penyaluran dana yang ada pada PT. Bank BRI

Syariah di antaranya:²⁶

- a. KPR (Kepemilikan Rumah) BRI Syariah iB
- b. KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRI Syariah iB
- c. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRI Syariah iB
- d. KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRI Syariah iB
- e. PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRI Syariah iB
- f. Gadai BRI Syariah iB
- g. Mikro 25 BRI Syariah iB
- h. Mikro 75 BRI Syariah iB
- i. Mikro 200 BRI Syariah iB
- j. Pembiayaan Koperasi Karyawan
- k. Pembiayaan konstruksi pengembangan perumahan untuk Develover
- l. Pembiayaan kepemilikan kendaraan usaha

3. Jasa-Jasa Perbankan

- a. Wakalah (Arranger, Agency)
- b. Sharf (jual beli valuta asing)
- c. Kafalah (garansi Bank)
- d. Ijarah (sewa)

²⁶ *Ibid.*



Adapun jenis-jenis produk jasa yang di tawarkan PT. Bank BRI Syariah

di antaranya:²⁷

- a. Kartu ATM BRI Syariah dan kartu Debit BRI Syariah Kartu co-branding
- b. CMC (Cash Management System)
- c. University/ school payment System (SPP)
- d. E-Payroll
- e. Jaringan ATM BRI Syariah, ATM Bersama, ATM Prima
- f. Elektronik Data Capture (EDC)
- g. SMS Banking
- h. Mobile BRIS
- i. CallBRIS
- j. BRIS Remittance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Ibid



BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Mekanisme

Mekanisme adalah cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya) dimana saling bekerja seperti mesin (kalau yang satu bergerak, yang lain turut bergerak).²⁸ Definisi mekanisme dalam transaksi pembiayaan adalah cara kerja atau proses yang digunakan untuk melakukan suatu transaksi jual beli.²⁹

B. Pengertian Pembiayaan

Kata pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang berarti mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu. Sedangkan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan juga berarti kepercayaan (*trust*), maksudnya bank atau lembaga keuangan syariah menaruh kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan untuk melaksanakan amanah yang diberikan berupa pemberian dana dan mengelolanya dengan benar, adil dan disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak.³⁰

Pembiayaan diartikan sebagai pendanaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan, pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan lembaga

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online diakses pada tanggal 11 maret 2020 dari <http://kbbi.web.id/mekanisme.html>.

²⁹ <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/03/mekanisme-adalah.html> diakses pada 16 Agustus 2020.

³⁰ Nurnasrina, dan P. Adiyes Putra, *Op.Cit*, h. 1.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbankan untuk mendukung investasi, konsumsi dan produksi yang ditujukan kepada nasabah.

Konsep pembiayaan pada bank syariah tidak benar-benar berbeda dengan konsep kredit pada bank konvensional, yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan bank konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga sedangkan bank syariah berupa imbalan atau bagi hasil.³¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyaluran dana yang dilakukan bank syariah atau lembaga keuangan syariah harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dimana menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah serta berazaskan prinsip demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.³²

Dalam kegiatan pembiayaan, prinsip-prinsip kredit diterapkan dalam penyaluran dana yang dikenal dengan 5C, yaitu:³³

³¹Muhamad Turmudi, *Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, Vol. 2 No. 2, 2017, h. 23.

³²Nurnasrina, dan P. Adiyes Putra, *Op.Cit*, h. 3.

³³Nadiyah Hidayati, Widyastutik dan Ranti Wiliasih, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Omzet Usaha Nasabah: Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Koja Jakarta*, Jurnal Al-Muzara'ah Universitas Pertanian Bogor, Vol. 2, No. 1, ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363, h. 59.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Character*, yaitu sifat atau watak calon debitur. Hal ini bertujuan memberikan keyakinan kepada pihak perbankan bahwa sifat dari orang-orang yang akan diberikan kredit dapat dipercaya.
2. *Capacity*, yaitu kemampuan calon debitur dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuan calon debitur tersebut dalam mengelola bisnis serta kemampuannya mengelola keuntungan.
3. *Capital*, yaitu sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki calon debitur dalam usaha yang dilakukannya.
4. *Collateral*, yaitu jaminan yang diberikan calon debitur yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan yang diberikan dianjurkan melebihi jumlah kredit yang diberikan.
5. *Condition*, yaitu penilaian kredit yang mempertimbangkan kondisi sekarang dan masa yang akan datang.

Selain itu, kegiatan usaha yang berasaskan prinsip syariah, antara lain adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:³⁴

1. *Riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl) atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah).

³⁴Nurnasrina, P. Adiyes Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017), h. 294-295.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

C.

Pembiayaan Mikro

a. Pengertian Pembiayaan Mikro

Pembiayaan Mikro adalah penyertaan modal secara tidak langsung dalam bentuk kerja sama kepada perusahaan pasangan usaha yang memiliki kekayaan bersih kurang dari Rp. 250.000.000,- setiap tahunnya atau memiliki omset setinggi-tingginya Rp. 100.000.000,00,- setiap bulan.³⁵

Skim pembiayaan mikro pada bank syariah ini didesain untuk melayani masyarakat yang memiliki penghasilan rendah atau pengusaha mikro dan kecil. Skim pembiayaan mikro ini juga harus mampu memenuhi persyaratan dan ketentuan yang tidak menyimpang dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) dengan

³⁵Ernain, Rusliyawati, Imelda Sinaga, *Sistem Pendukung Keputusan Pembiayaan Mikro Berbasis Client Server Studi Kasus pada Perusahaan Pembiayaan Bandar Lampung*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi Yogyakarta, ISSN: 1907-5022, 2011, h. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap menggunakan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan menaati kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah (*Syariah Compliance*).³⁶

Tujuan Pembiayaan Mikro

Adapun tujuan pembiayaan mikro yaitu sebagai berikut:

1. Upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha. Untuk dapat menghasilkan laba yang maksimal perlu kecukupan dana.
2. Upaya meminimalkan resiko, artinya usaha yang dilakukan untuk mendapatkan laba yang maksimal, maka pengusaha harus bisa meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Salah satu risiko tersebut adalah kekurangan modal usaha yang dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
3. Pendayagunaan sumber ekonomi, sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Apabila sumber daya alam dan sumber daya manusia ada dan sumber daya moda tidak ada. Maka dipastikan diperlukan pembiayaan.³⁷

³⁶Nurul Qamar, *Analisis Prosedur Pembiayaan Mikro dengan Murabahah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah KC Pekanbaru ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi, Universitas UIN Suska Riau , 2015), h. 37-38.

³⁷Suraya Murcitaningrum, *Prinsip Kehatian dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Bank Muamalat KCP Metro Lampung*, Jurnal ekonomi syariah IAIN Metro, vol. 2 No. 1, ISSN:2621-0622, 2019, h. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Unsur-unsur Pembiayaan Mikro

Pada dasarnya pemberian pembiayaan didasarkan atas kepercayaan. Pemberian pembiayaan merupakan pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Berdasarkan hal tersebut unsur-unsur dari pembiayaan sebagai berikut:³⁸

1. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (shahibul mal) dan penerima pembiayaan (mudharib).
2. Adanya kepercayaan shahibul mal kepada mudharib yang didasarkan atas prestasi dan potensi mudharib.
3. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak shahibul mal dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari mudharib kepada shahibul mal.
4. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari shahibul mal kepada mudharib.
5. Adanya unsur waktu (*time element*).
6. Adanya unsur risiko (*degree of risk*) baik dipihak shahibul mal maupun pihak mudharib.

³⁸ Ibid, h. 19.

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

d. Fungsi Pembiayaan Mikro

Keberadaan bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, di antaranya:³⁹

1. Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan peminjam.
2. Membantu kaum dhafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
3. Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

D. Akad Murabahah

a. Pengertian Akad Murabahah

Menurut bahasa Akad adalah Rabbth (ikatan), sedangkan menurut istilah memiliki dua makna yaitu: makna khusus akad yaitu ijab dan Kabul yang melahirkan hak dan tanggung jawab terhadap objek akad (ma'qud 'alaih), makna khusus ini yang dipilih hanafiyah. Sedangkan makna umum akad adalah setiap perilaku yang melahirkan hak, atau mengalihkan, atau mengubah, atau mengakhiri

³⁹ Ibid, h. 20.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

hak, baik itu bersumber dari satu pihak ataupun dua pihak. Defenisi diatas adalah defenisi akad menurut malikiyah, safi'iyah dan hanabilah.⁴⁰

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 akad adalah kesepakatan tertulis antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah.⁴¹ Sedangkan Menurut bahasa, murabahah berasal dari kata ribhu, yang artinya keuntungan.⁴² Menurut istilah, murabahah didefenisikan sebagai berikut:

1. Bagian dari jenis ba'i, yaitu jual beli dimana harga jualnya terdiri dari harga pokok barang yang dijual ditambah dengan sejumlah keuntungan (Ribhun) yang disepakati oleh kedua belah pihak, pembeli dan penjual.
2. Dalam fiqih islam murabahah yaitu suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.
3. Murabahah merupakan salah satu dari akad atau kontrak yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari waktu maupun jumlah sehingga ketika kita mendapat pembiayaan dari bank syariah jumlah dan waktunya telah pasti dan sudah ditentukan diawal atau (*cash flow-prederteminet*) yang formulanya,

⁴⁰Oni Sahroni dan Hasanuddin, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 4-5.

⁴¹Nurnasrina, P. Adiyes Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2007), h. 246.

⁴²Nurnasrina, *Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Suska Press,2012), h. 150.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga pokok ditambah dengan harga perolehan barang (biaya-biaya lain dalam memperoleh barang) ditambah dengan margin yang disepakati.

- Murabahah merupakan akad suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.⁴³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan Akad Murabahah adalah jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cicilan dengan harga asal dan dengan dengan menyatakan harga pokok dan tambahan keuntungan (margin) yang disepakati.

b. Dasar Hukum Akad Murabahah

1. Al-Qura'an

Dalil Al-Qur'an yang menjadi landasan dari pembiayaan murabahah terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 275.⁴⁴

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang

⁴³ Ibid. h. 151.

⁴⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh muamalat* (Jakarta: AMZAH, 2010), h. 177.

larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS, Al-Baqarah:275)

2 Al - Hadis

Sedangkan landasan hadist mengenai transaksi murabahah ini terdapat dalam kitab jual beli hadits Shahih Bukhori Muslim.⁴⁵

٩٨٠. حَدِيثُ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ قَالَ: حَتَّى يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي: ٣٤ كِتَابِ الْبَيْعِ: ١٩ بَابُ إِذَا بَيْنَ الْبَيْعَانِ وَلَمْ يَكْتَمَا وَنَصَحَا

Artinya: Hakim bin Himzan berkata: “Nabi S.A.W bersabda: penjual dan pembeli, keduanya bebas menentukan (untuk membatalkan atau meneruskan) selama belum berpisah, atau sampai keduanya berpisah. Jika keduanya jujur dan menjelaskan (kondisi barang dengan benar), maka berkahlah jual beli keduanya. Dan bila menyembunyikan sesuatu dan berdusta, dihapuslah berkah jual beli keduanya. (dikeluarkan oleh Bukhori pada kitab ke-34, kitab jual beli ke-19, bab apabila dua orang transaksi jual beli dan keduanya tidak menyembunyikan kekurangan dan menasehati).

⁴⁵ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhori dan Muslim* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h. 565.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Fatwa DSN MUI tentang Murabahah

Bolehnya praktek murabahah telah ditegaskan lewat fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000, adapun ketentuan-ketentuannya adalah:

a. Pelaku

Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.

b. Objek

Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah islam.

c. Harga

Harga beli: dalam kaitan ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan. Harga jual: bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesanan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Harga dalam jual beli murabahah adalah harga beli dan biaya yang diperlukan ditambah keuntungan sesuai dengan kesepakatan.

d. Akad

Jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang, akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank. Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu asset yang dipesannya secara sah dengan pedagang. Bank kemudian menawarkan asset tersebut nasabah dan nasabah harus menerimanya (membelinya) sesuai dengan perjanjian yang disepakati, karena secara hukum

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjanjian tersebut mengikat: kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.

e. Uang muka

Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.

f. Jaminan

Jaminan dalam murabahah dibolehkan agar nasabah serius dengan pesannya

g. Discount

Jika dalam jual beli murabahah LKS mendapat diskon dari supplier, harga sebenarnya adalah harga setelah diskon, karena itu diskon adalah hak nasabah jika pemberian diskon terjadi setelah akad, pembagian diskon tersebut dilakukan berdasarkan perjanjian (persetujuan) yang dimuat dalam akad.

h. Pelunasan dini

Jika nasabah dalam transaksi murabahah melakukan pelunasan pembayaran tepat waktu atau lebih cepat dari waktu yang telah disepakati, LKS boleh memberikan potongan dari kewajiban pembayaran tersebut, dengan syarat tidak diperjanjikan dalam akad. Besar potongan sebagaimana dimaksud diatas diserahkan pada kebijakan dan pertimbangan LKS.

i. Denda / Saksi

Nasabah mampu yang menunda-nunda pembayaran dan atau tidak mempunyai kemauan dan itikad baik untuk membayar hutangnya boleh dikenakan sanksi. Sanksi didasarkan pada prinsip ta'zir yaitu bertujuan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasabah lebih disiplin dalam melaksanakan kewajibannya, sanksi dapat berupa denda sejumlah uang yang besarnya ditentukan atas dasar kesepakatan dan dibuat saat akad ditandatangani, dana yang berasal dari denda diperuntukkan sebagai dana sosial.

j. Ta'widh

- Sengaja atau lalai menyimpang dari akad dan menimbulkan kerugian.
- Kerugian riil adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penagihan hak yang seharusnya diterima.
- Real Lost not Opportunity Lost.

Besarnya ganti rugi tidak boleh dicantumkan dalam akad.⁴⁶

k. Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syari'ah Islam.

c. Rukun dan Syarat Akad Murabahah

Rukun dari akad murabahah menurut jumhur ulama ada tiga, yaitu:⁴⁷

1. Penjual dan pembeli ('aqid)

'Aqid atau orang yang melakukan akad yaitu penjual dan pembeli. Secara umum, penjual dan pembeli harus orang yang memiliki ahliyah (kecakapan) dan wilayah (kekuasaan).

2. Shighat ijab dan qabul

Shighat akad adalah bentuk ungkapan dari ijab dan qabul apabila adanya akad iltizam yang dilakukan oleh dua pihak, atau ijab saja apabila adanya akad iltizam yang dilakukan oleh satu pihak.

⁴⁶Nurnasrina, P. Adiyes Putra, *Op.Cit*, h. 27-29.

⁴⁷ Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit*, h. 181-186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ma'qud 'alaih (objek akad).

Ma'qud 'alaih atau objek jual beli adalah barang yang dijual (mabi') dan harga/uang (tsaman).

Sedangkan Syarat dari akad murabahah yang harus dipenuhi dalam transaksi ada empat, yaitu:⁴⁸

1. Syarat yang berakad (ba'iu dan musytari) cakap hukum dan tidak dalam keadaan terpaksa.
2. Barang yang diperjualbelikan (mab'i) tidak termasuk barang yang haram dan jenis maupun jumlahnya jelas.
3. Harga barang (tsaman) harus dinyatakan secara transparan (harga pokok dan komponen keuntungan) dan cara pembayarannya disebutkan dengan jelas.
4. Pernyataan serah terima (ijab qabul) harus jelas dengan menyebutkan secara spesifik pihak-pihak yang berakad.

⁴⁸ Ibid, h. 186-195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan Murabahah

Tujuan dari akad murabahah untuk transaksi ada dua, yaitu:

1. Mencari pengalaman. Satu pihak yang berkontrak (pemesan pembelian) meminta kepada pihak lain (pembeli) untuk membeli sebuah asset. Pemesan berjanji untuk ganti membeli asset tersebut dan memberinya keuntungan. Pemesan memilih sistem pembelian ini, yang biasanya dilakukan secara kredit, lebih karena ingin mencari informasi disbanding alasan kebutuhan yang mendesak terhadap asset tersebut.
2. Mencari pembiayaan. Dalam operasi perbankan syariah, motif pemenuhan pengadaan asset atau modal kerja merupakan alasan utama yang mendorong datang ke bank. Pada gilirannya, pembiayaan yang diberikan akan membantu memperlancar arus kas (*cas flow*) yang bersangkutan.⁴⁹

⁴⁹ Abu Azam Alhadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: RajaGrafindo, 2017), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- Mekanisme pembiayaan mikro sudah sesuai dengan segi penggunaan dana dan kesesuaian dengan prinsip syariah pada BRI Syariah KC Pekanbaru. Pembiayaan murabahah di BRI Syariah KC Pekanbaru berdasarkan akad akad *murabahah bil wakalah* yaitu pelimpahan kekuasaan oleh pihak bank kepada pihak nasabah dalam hal-hal yang boleh diwakilkan berupa memberikan kepercayaan kepada nasabah yang membelanjakan barang murabahah dan bank meminta nota kuitansi pembelanjannya sesuai yang telah disepakati.
- Kendala yang dihadapi pembiayaan mikro dengan akad murabahah di BRI Syariah KC Pekanbaru adalah terletak pada nasabah di mana ada nasabah melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak bank yang telah dibuat sesuai kesepakatan kedua belah pihak yaitu pihak nasabah dan bank berdasarkan prinsip syariah.
- Solusi yang diambil dalam menghadapi masalah pembiayaan mikro dengan akad Murabahah di BRI Syariah KC Pekanbaru adalah BRI Syariah KC Pekanbaru menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai aspek jaga-jaga yang dilakukan BRI Syariah KC Pekanbaru untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan ke depannya seperti marketing sales mempertimbangkan calon

nasabah terlebih dahulu sesuai dengan prinsip yang harus terpenuhi yang dikenal dengan prinsip 5C, memberikan pembiayaan mikro sesuai dengan teori yang ada, kemudian pihak bank melakukan pengawasan dalam penyaluran pembiayaan mikro dengan tujuan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam pengembangan usaha nasabah serta kelancaran pembayaran angsuran.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan dan mengemukakan masukan atau rekomendasi bagi BRI Syariah KC Pekanbaru yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan kepadanya yaitu:

1. Agar divisi pembiayaan mikro PT. BRI Syariah Kc. Pekanbaru membuat peraturan tertulis dalam SOP (Standart Operasional Prosedure) pembiayaan mikro PT. BRI Syariah Kc. Pekanbaru mengenai mekanisme penandatanganan akad *murabahah bil wakalah* untuk membedakan manfaat antara bank syariah dengan konvensional kepada nasabah agar terhindar dari riba. Maka semoga setelah membaca hasil penelitian ini maka diharapkan ada perubahan kearah yang lebih baik bagi semua pihak.
2. Agar divisi pembiayaan mikro PT. BRI Syariah KC. Pekanbaru mempertahankan kinerja dalam memaintance nasabahnya yaitu dengan cara menjaga siltaturrahmi baik dalam kunjungan secara langsung maupun dalam interaksi secara mobile. Dan juga agar tetap menjaga silaturrahmi kepada nasabahnya meskipun telah menyelesaikan kewajibannya dalam pelunasan pembiayaan kepada pihak PT. BRI Syariah KC. Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3

PT. BRI Syariah Kc. Pekanbaru hendaknya lebih memberdayakan masyarakat yang kurang mampu untuk dibina dalam meningkatkan usaha mikro mereka sehingga menjadi pengusaha sukses dan bertaqwa serta harus lebih mensosialisasikan produk-produk yang ada, khususnya produk pembiayaan mikro agar lebih banyak masyarakat yang mengenal produk tersebut dan harus lebih giat lagi melakukan pemasaran melalui strategi-strategi yang sudah ada, dan mengembangkan strategi-strategi tersebut agar mampu melampaui target yang ditetapkan bank.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Azam Alhadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Depok: RajaGrafindo, 2017.
- Abdul Baqi Muhammad Fu'ad, *Shahih Bukhori dan Muslim*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2017.
- Achmad Tavip Junaedi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keadilan, dan Kepuasan Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Propinsi Riau)*, Jurnal Aplikasi Manajemen universitas Brawijaya Malang, Vol. 10 No. 1, 2012.
- Ali Suyanto Herli, *Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Ernain, Rusliyawati, Imelda Sinaga, *Sistem Pendukung Keputusan Pembiayaan Mikro Berbasis Client Server Studi Kasus pada Perusahaan Pembiayaan Bandar Lampung*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi Yogyakarta, ISSN: 1907-5022, 2011.
- <https://brisyariah.co.id/produkPerbankan.php?f=corporate&idp=61bbe3af1876236428635482019e6ca3> (diakses pada 3 maret 2020).
- https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=visimisi (diakses pada 19 Februari 2020).
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/03/mekanisme-adalah.html> diakses pada 16 Agustus 2020.
- Is Herelda dan Ruzikna, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah Bisnis Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Cabang Pekanbaru)*, JOM FISIP Universitas Riau, Vol. 2 No. 2, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online diakses pada tanggal 11 maret 2020 dari <http://kbbi.web.id/mekanisme.html>.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2008.
- Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro Institusi, Kinerja, dan Sustentabilitas*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Masitoh Syahidah, Azis Budi Setiawan dan Endang Ahmad Yani, *Strategi Pemasaran Produk Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah CPS Margonda*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 7 No.2, ISSN (cet): 2355-1755 ISSN (online): 2579-6437, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Turmudi, *Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Muhammad Turmudi, *Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muslimin Kara, *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jurnal Ahkam UIN Alauddin Makassar, Vol. XIII No. 2, 2013.
- Nadiyah Hidayati, Widyastutik dan Ranti Wiliasih, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Omzet Usaha Nasabah: Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Kojakarta*, Jurnal Al-Muzara'ah Universitas Pertanian Bogor, Vol. 2, No. 1, ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363.
- Nina Indah Febriana, *Analisis Kualitas Pelayanan Bank terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*, Jurnal An-Nisbah IAIN Tulungagung, Vol. 03 No. 01, 2016.
- Nurmasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Syariah*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019.
- Nurmasrina, P. Adiyes Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalamimedia, 2017.
- Nurmasrina, P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019.
- Nurmasrina, *Perbankan Syariah*, Pekanbaru: Suska Press, 2012.
- Nurul Qamar, *Analisis Prosedur Pembiayaan Mikro dengan Murabahah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah KC Pekanbaru ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Universitas UIN Suska Riau, 2015.
- Othman Sahroni dan Hasanuddin, *Fikih Muamalah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rini Febriyani Hairi, *Analisis Mekanisme terhadap Pembiayaan Mikro dengan Akad Murabahah di PT. Bank Syariah Mandiri Branch Office Buleleng*, Jurnal Riset Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 6 No. 2, ISSN: 2337-537X, 2017.
- Suraya Murcitaningrum, *Prinsip Kehatian dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Bank Muamalat KCP Metro Lampung*, Jurnal ekonomi syariah IAIN Metro, vol. 2 No. 1, ISSN:2621-0622, 2019.
- Tan Penyusun Buku Pedoman Skripsi Fakultas Hukum, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi III*, Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning, 2019.
- Wardi Muslich Ahmad, *Fiqh muamalat*. Jakarta: AMZAH. 2010.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I.1/PP.00.9/9760/2019

Pekanbaru, 16 Desember 2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth.

Pimpinan BRI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

di

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: AISYAH FITRIANI
NIM	: 01720625105
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2019
Program Studi	: Perbankan Syariah D3

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin dengan judul: "Mekanisme pembiayaan mikro dengan akad murabahah di PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Pekanbaru".

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag.
NIP.19580712 198603 7005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 14 Februari 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: 778/KC-PKB/02/2020

Lampiran:

Kepada:
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Tempat

Perihal: Surat Keterangan Penelitian

yang bertentangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama: AISYAH FITRIANI
Program: Perbankan Syariah DIII
Universitas: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melakukan penelitian di BRISyariah KC Pekanbaru dengan Judul Penelitian "Mekanisme Pembelian Murabahah dengan Akad Murabahah di PT BANK BRISyariah Kantor Cabang Pekanbaru".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya dan keresponannya disampaikan terima kasih.

PT. BANK BRISyariah
KANTOR CABANG PEKANBARU

BRISyariah
KC Pekanbaru

Dody Eka Purnama
Operation Service Manager

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id



1.04.02.01

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/31076

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN LTA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktur Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca dan menghormati Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 100/FKPP.00.9990/2020 Tanggal 19 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: AISYAH FITRIANI
2. NIM / KTP	: 01720625105
3. Program Studi	: PERBANKAN SYARIAH
4. Jenjang	: DIII
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: MEKANISME PEMBIAYAAN MIKRO DENGAN AKAD MURABAHAH DI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: PT. BRI SYARIAH KC. PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

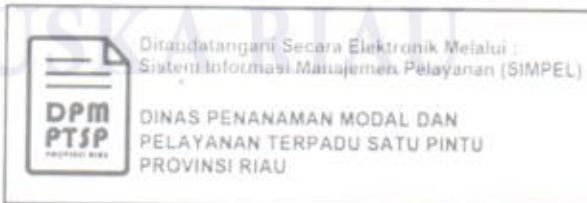
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Februari 2020



Ambsan :

sampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Pimpinan PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru di Pekanbaru

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

DAFTAR ANGSURAN PT BANK BRIsyariah Tbk



DAFTAR ANGSURAN PEMBIAYAAN USAHA MIKRO PT BANK BRIsyariah, Tbk

POKOK PEMBIAYAAN (PLAFOND)	JANGKA WAKTU PEMBIAYAAN				
	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	60 Bulan
30,000,000	2,890,000	1,640,000	1,223,333	-	-
40,000,000	3,853,333	2,186,667	1,631,111	-	-
50,000,000	4,816,667	2,733,333	2,038,889	-	-
55,000,000	5,188,333	2,896,667	2,132,778	-	-
60,000,000	5,660,000	3,160,000	2,326,667	-	-
70,000,000	6,603,333	3,686,667	2,714,444	-	-
75,000,000	7,075,000	3,950,000	2,908,333	-	-
80,000,000	7,546,667	4,213,333	3,102,222	2,546,667	2,213,333
90,000,000	8,490,000	4,740,000	3,490,000	2,865,000	2,490,000
100,000,000	9,433,333	5,266,667	3,877,778	3,183,333	2,766,667
105,000,000	9,768,500	5,393,500	3,935,167	3,206,000	2,768,500
110,000,000	10,233,667	5,650,333	4,122,556	3,358,667	2,900,333
120,000,000	11,164,000	6,164,000	4,497,333	3,664,000	3,164,000
130,000,000	12,094,333	6,677,667	4,872,111	3,969,333	3,427,667
140,000,000	13,024,667	7,191,333	5,246,889	4,274,667	3,691,333
150,000,000	13,955,000	7,705,000	5,621,667	4,580,000	3,955,000
160,000,000	14,885,333	8,218,667	5,996,444	4,885,333	4,218,667
170,000,000	15,815,667	8,732,333	6,371,222	5,190,667	4,482,333
180,000,000	16,746,000	9,246,000	6,746,000	5,496,000	4,746,000
190,000,000	17,676,333	9,759,667	7,120,778	5,801,333	5,009,667
200,000,000	18,606,667	10,273,333	7,495,556	6,106,667	5,273,333

Persyaratan Administrasi :

1. FC KTP Elektronik Suami Istri
2. FC Kartu Keluarga (KK)
3. FC Buku Nikah / Akta Nikah / Akta Cerai / Akta Kematian
4. FC - NPWP
5. Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan (ASLI)
6. FC Agunan (BPKB Mobil / SHM / SKGR Ada Bangunan) + PBB Terbaru / FC STNK
7. Catatan Usaha / Faktur Belanja Barang

Contact Person
FATAN
Handphone No.
0812-6860-0583

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU